

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Laboratorium Prodi Pendidikan Musik, tentang Komparasi Iringan Lagu Jadikan Aku Indah Pada Grup Musik Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship* dan *Giving My Best* (GMB), maka peneliti membuat beberapa Kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat persamaan pada Iringan Lagu Jadikan Aku Indah versi GKDI *Worship* dan versi GMB, yaitu tangga nada yang digunakan adalah G Mayor (1#) dan modulasi ke A Mayor (3#), diawali dengan birama 4/4. Progresi akor pada versi GKDI *Worship* dan GMB hampir sama, hanya saja pada versi GKDI *Worship* akor-akornya dikembangkan menjadi lebih bervariasi dan kompleks. Pada *verse* versi GMB progresi akornya IVma7-V7-iii7-III7-vi-ii7-I-iii-IVma7-Vsus4-V7-ivMA7-v7-IIISus4-III7-vi-ii-I-IV7, sedangkan pada versi GKDI *Worship* progresi akornya yaitu I-V-IV-V-vibaug-vi7-VSus4-II-IVma7-iidim-I-vi7-ii7-I-IVma7-VSus2
2. Komparasi Iringan *Keyboard* Lagu Jadikan Aku Indah pada grup musik Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) *Worship* dan *Giving My Best* (GMB) yaitu terdapat beberapa perbedaan dari irama, tempo, birama, dan karakter suara. Versi GKDI *Worship* terdengar lebih energik dan *jazzy*, dengan pola irama yang lebih bervariasi.

Meskipun temponya lebih rendah (66 M.M), versi ini terasa lebih cepat dibandingkan GMB karena menggunakan bentuk pengecilan nilai nada dari versi GMB. Versi GKDI juga menggunakan birama 2/4 dalam beberapa bar, sehingga menciptakan suasana yang ceria, berbeda dengan birama 4/4 versi GMB yang memberikan kesan emosional dan stabil. Selain itu, GKDI menggunakan *electronic piano* yang menghasilkan suara tajam, sedangkan GMB menggunakan *sound piano* yang sederhana. Versi GKDI lebih ringkas dengan 68 bar, dibandingkan dengan versi GMB yang memiliki 89 bar.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dibuat peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya setiap musisi memahami bagaimana Iringan sebuah Lagu, serta unsur musik yang terdapat didalam Iringan tersebut, seperti irama, tempo, birama, dan lain-lain. Selain itu musisi juga harus dapat memahami penggunaan akor dan progresi akor.
2. Hendaknya dalam mengiringi sebuah Lagu, seorang *Keyboardist* harus dapat memahami secara detail perbedaan komposisi musik di setiap aransemen. Bukan hanya menikmati, tetapi sebaiknya dapat memahami persamaan maupun perbedaan dalam aransemen setiap Lagu, baik dari komposisi unsur musik, struktur musik, dan karakteristik Iringan yang dibawakan.